



Habitat  
for Humanity®  
Indonesia

# Habitalk!

E-Newsletter

Maret 2017

## Hari Air Sedunia



Mewarnai Hidup Warga  
Batam Meraih Regional  
CSR Award 2016

**Intiland**

Pengembangan  
Perumahan Berbasis  
Masyarakat

Pengenalan  
Seputar  
Bencana

Habinion

Menghidupkan Laksana Air

Rumah Adat Jawa Timur  
(Joglo)

# Dari Redaksi

**S**ecara historis Hari Air Sedunia dicetuskan kali pertama saat digelar United Nations Conference on Environment and Development (UNCED) di Rio de Janeiro (1992). Kemudian pada Sidang Umum PBB ke-47 (22 Desember 1992), ditetapkan Resolusi No. 147/1993 tentang peringatan Hari Air sedunia setiap tanggal 22 Maret.

Seluruh dunia pun memperingatinya, tak luput Indonesia. Hal ini bukan sekedar perayaan, namun mengingatkan betapa penting air bagi rakyat Indonesia, karena kualitas air minum yang masih rendah. Kondisi ini membutuhkan konsep dan tindakan atas penanganan air minum yang tepat sejak mulai dari hulu sampai hilir.

Air memang masih menyisakan berbagai masalah di Indonesia. Padahal, dengan rata-rata curah hujan 2.779 milimeter per tahun, Indonesia seharusnya mampu menjadi negara yang kaya akan air. Sayangnya, 66% dari air hujan tersebut justru berubah menjadi bencana banjir dan tanah longsor. Pada saat kemarau, kita kekurangan air. Ini menjadi persoalan serius, bagaimana negara yang kaya air, namun di saat tertentu, dan di daerah tertentu pula masih miskin air. Hal ini bukan hanya keprihatinan para pembesar bangsa ini, melainkan juga bagi kita seluruh rakyat Indonesia. Kenyataan ini membawa Habitat for Humanity Indonesia untuk turun tangan. Berbagai fasilitas dan sarana untuk memudahkan warga mendapatkan air bersih pun dibangun, seperti MCK, dan saluran air bersih.

Namun begitu, masih banyak daerah yang warganya kesulitan air bersih. Melalui peringatan Hari Air Sedunia ini, HFH Indonesia mengajak untuk terlibat dalam menjaga serta membangun berbagai fasilitas air bersih, guna meningkatkan kualitas hidup bangsa Indonesia, serta membantu menyelesaikan persoalan air bersih. Selamat Hari Air Sedunia.



# Mewarnai Hidup Warga Batam Meraih Regional CSR Award 2016

Sebuah kebanggaan bagi Nippon Paint (NP) Malaysia yang bekerjasama dengan HFH Indonesia saat menjadi pemenang Regional CSR Award 2016 yang diikuti oleh China, Hongkong, Filipina, Singapura, dan Thailand. Penghargaan ini diberikan kepada Nippon Paint Malaysia pada 9 February 2017.

NP Malaysia memulai kerjasama dengan HFH Indonesia sejak pertengahan 2015. Dari hasil kerjasama dibangunlah Sekolah SD IT Mambaul Ulum, peningkatan kualitas 100 rumah dengan *plestering* dan *painting*, pelatihan plestering dan painting untuk komunitas, serta kegiatan Colofull Dream Art Camp bersama seluruh siswa dan guru SD IT Mambaul Ulum.

Menurut Gladys Goh selaku Group General Manager of Nippon Paint Malaysia Group, "HFH Indonesia memiliki perencanaan dan implemetasi yang bagus dalam melaksanakan program dimana pun proyeknya. Secara khusus pula program yang dikerjakan di Batam. Hal inilah yang membuat NP Malaysia jatuh cinta dan langsung menggandeng HFH Indonesia untuk mewujudkan mimpi bersama."



Sumber Foto : HFH Indonesia cabang Batam

# Event



Sumber Foto : HFH Indonesia cabang Batam

Apa yang dilakukan NP Malaysia bersama dengan HFH Indonesia Cabang Batam membawa kebanggaan tersendiri, “Kami tidak menyangka bisa menjadi pemenang. Program ini menjadi pemenang karena memiliki dampak jangka panjang bagi masyarakat penerima bantuan,” ujar Gladys. Untuk menjadi pemenang dalam Regional CSR Award 2016 harus memiliki kriteria sebagai berikut: Program berdampak terhadap masyarakat, juga pada lingkungan, memberikan nilai kompetensi pada perusahaan, dan memiliki dampak berkelanjutan.

Sebanyak 4.557 jiwa menerima dampak baik dari program ini. Mereka juga telah berubah kehidupannya. “Kami membangun rumah, dan itu tidak sekedar membangun secara fisik, namun membangun harapan dan kehidupan. Mereka bisa tinggal di rumah dan lingkungan yang lebih bagus, situasi hidup yang lebih kondusif. Sekaligus anak-anak bisa belajar dengan lebih nyaman dan akhirnya mampu menyerap ilmu dan nilai lebih baik. Kami berharap mereka akan menjadi pribadi yang tangguh. Sedangkan melalui pelatihan pengecatan dan plester kepada masyarakat, mereka memiliki ketrampilan untuk mengubah kehidupan mereka menjadi lebih berwarna,” tambah Gladys.

Melalui penghargaan ini Gladys Goh juga menyampaikan, “Kami mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah bekerjasama mewujudkan proyek ini. Melalui persahabatan dan kemitraan bersama HFH Indonesia, kami telah membuat perubahan positif untuk kehidupan banyak orang.” Apa yang telah dimulai ini diharapkan tidak berhenti di sini saja. Sehingga NP Paint semakin membuat warna dunia semakin indah.







# Pengembangan Perumahan Berbasis Masyarakat



**Tangerang-Habitalk**, Pengalaman tidak terlupakan bagi 60 relawan dari Intiland Development Tbk pada Sabtu, 25/3/17. Mereka hadir untuk membangun 5 rumah layak huni bersama dengan masyarakat Kampung Pekong, Desa Saga, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Banten. Kegiatan ini adalah berkat kerjasama antara Intiland Teduh, Intiland Foundation dan HFH Indonesia.

Melalui kegiatan ini, 5 keluarga akan segera tinggal di rumah layak huni, dan tidak lagi hidup di rumah yang reyot, sempit, jorok dan tidak sehat. Dengan pembangunan rumah layak huni ini, kehidupan dan harapan mereka pun akan terbangun.

Program ini dititik beratkan pada peran serta masyarakat, artinya masyarakat terlibat langsung dalam setiap prosesnya, bukan hanya dalam pembangunan, tetapi sejak awal hingga akhir, masyarakat terlibat dan berperan di dalamnya. Inilah yang dinamakan pengembangan perumahan berbasis masyarakat.











Sumber Foto : HFH Indonesia / Amos

## Kisah Seulgi Selama Magang di Habitat Indonesia

**S**eulgi Chu (25), seorang perempuan asal Korea Selatan yang melakukan program magang di HFH Indonesia selama 6 bulan (1 Agustus 2016-31 Maret 2017). Dia tahu tentang Habitat for Humanity ketika dia mengunjungi website KOICA (Korea International Cooperation Agency), dan kemudian mengajukan lamaran untuk magang di Habitat Korea.

Ketertarikannya pada Habitat dimulai ketika membaca visi dan misi Habitat. Menurutnya, visi dan misi serta apa yang dilakukan oleh Habitat senada dengan cita-citanya, yakni ingin mengabdikan diri pada kehidupan orang lain.

Seulgi adalah mahasiswa pascasarjana pada sebuah universitas di Korea Selatan. Saat ini dia mengambil cuti untuk program magang di Habitat Indonesia dan setelah itu bekerja di Habitat Korea.

Ketika akan dikirim ke Habitat Indonesia ada kegalauan yang berkecamuk dalam hatinya, "Saya khawatir bagaimana saya hidup dan bekerja di Indonesia. Saya tidak bisa berbahasa Indonesia sama sekali. Saya juga belum pernah berkunjung ke Indonesia. Namun, saya bangga mendapatkan kesempatan ini. Saya memupuk semangat untuk segera ke Indonesia, magang di Habitat Indonesia serta bertemu dengan keluarga mitra yang dibantu," ujarnya.

Selama menjalani program magang, ada banyak hal yang dilakukan oleh Seulgi. Dia memonitor dan membuat laporan berkaitan dengan proyek yang sedang berjalan. Kemudian melakukan penelitian soal respon bencana dan kegiatan CSR yang ada di Indonesia. Terkadang Seulgi juga menerjemahkan laporan proyek dari Bahasa Inggris ke Bahasa Korea.

Satu hal yang menarik adalah ketika dia bertemu dengan para keluarga mitra. "Saya senang saat melakukan wawancara dengan keluarga mitra. Di sini saya belajar banyak, terlebih kerjasama dan mendengarkan serta merespon orang lain. Saat wawancara saya memakai Bahasa Inggris, lalu staf Habitat Indonesia menerjemahkan ke Bahasa Indonesia atau Bahasa Jawa dan Sunda, baru kemudian menerjemahkan ke Bahasa Inggris lagi kepada saya," kata Seulgi.

Pengalaman yang tak terlupakan saat magang bersama Habitat Indonesia adalah kesempatan untuk belajar bahasa dan kebudayaan Indonesia. Dia juga pernah terlibat dalam kegiatan pembangunan rumah, baik di Sentul maupun Mauk. "Saya senang bersama relawan membangun rumah, sebab saya belum pernah melakukan ini di Korea," tutur Seulgi.

Sebelum mengakhiri masa magang Seulgi memberikan kesan dan pesannya, "Saya mengucapkan terima kasih kepada semua staf Habitat Indonesia yang membantu dan mendukung saya. Saya ingin belajar lebih banyak tentang Indonesia, secara khusus bahasanya. Semoga di ulang tahun ke-20, Habitat Indonesia semakin membangun lebih banyak rumah layak huni."



# Habihome

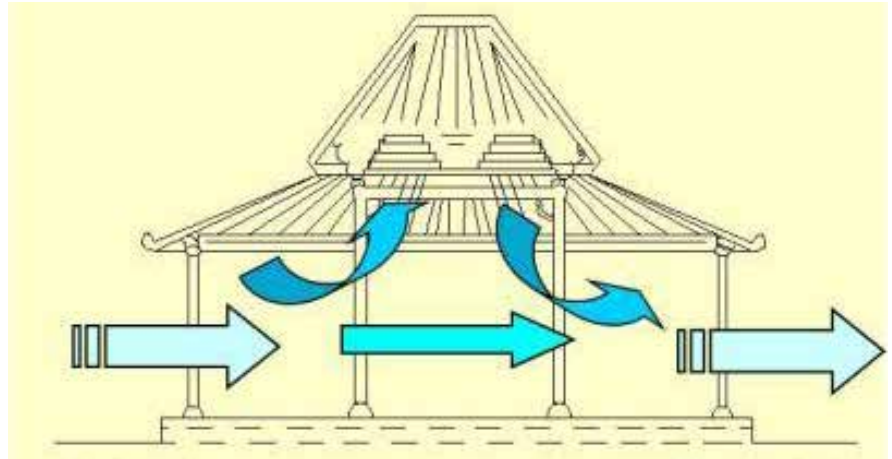
## Rumah Adat Jawa Timur (Joglo)

Rumah adat Jawa Timur, secara umum berbentuk Joglo. Rumah adat Joglo umumnya berbentuk Limasan (dara gepak) yang memiliki dua ruangan, yakni Pendopo dan ruang belakang. Pendopo atau disebut juga ruang depan difungsikan untuk menerima tamu, balai pertemuan, dan upacara-upacara adat. Sedangkan ruang belakang untuk kamar tidur dan dapur.

Selain dua ruangan itu, ada pula ruang utama yang terdiri dari sentong kiwo (kamar kiri), sentong tengen (kamar kanan), dan sentong tengah (kamar tengah). Sentong kiri biasanya digunakan untuk kamar tidur orang tua dan anak-anak.

Sentong tengen digunakan untuk menyimpan berbagai macam peralatan pertanian. Ruang yang dianggap paling sakral adalah sentong tengah, sebab digunakan untuk tempat berdoa atau olah rohani. Di situ pula disimpan benda-benda pusaka seperti keris, tombak, dll.

Sebelum memasuki ruang utama biasanya terdapat pintu yang memiliki hiasan yang disebut makara atau sulur gelung. Menurut kepercayaan, hiasan tersebut dimaksudkan untuk menolak hal-hal jahat di dalam rumah tersebut.



Sumber Foto : Internet

## Menghidupkan Laksana Air

**A**ir, dia akan terbentuk sesuai wadahnya. Air akan mengikuti setiap bentuk wadahnya. Kalau bulat akan ikut menjadi bulat, kalau segitiga dia akan ikut menjadi segitiga, kalau wadahnya kotor airnya yang bersih pun akan ikut menjadi kotor, dan seterusnya. Air itu fleksibel dan dinamis, dia tidak pernah takut pada keadaan apapun. Air itu kuat, sekeras-kerasnya batu akan rusak oleh tetesan air. Dirubah dalam bentuk apapun, air tidak akan hilang. Dipanaskan menjadi uap, didinginkan akan membeku.

Thales seorang filosof Yunani abad ke 7 SM, menyebut air sebagai asas kehidupan, mengapa? Air merajai segala relung hidup manusia. Bahkan kandungan air dalam tubuh antara 75%-80%. Tanpa air tidak ada yang bisa bertahan hidup. Air juga salah satu pemegang kunci keindahan. Sebab warna akan semakin indah dan memunculkan banyak warna bila dilarutkan oleh air. Tanpa air, warna apapun tidak akan pernah menjadi sebuah keindahan.

Air bukan hanya penting, namun air juga menularkan sifat baik dalam hidup. Air selalu mengalir ke tempat yang lebih rendah. Semangat air ini selalu ingin menjadi pelayan. Air selalu mengisi ruang kosong. Artinya, air memenuhi relung kosong yang kadang terlupakan dan tidak dijangkau. Inilah sifat penolong bagi mereka yang membutuhkan, terlebih bagi mereka yang tidak bisa membalas pertolongan kita. Selain itu, air selalu mengalir ke muara. Tak peduli seberapa jauh jaraknya dari muara, air pasti akan tiba di sana. Air punya sikap yang konsisten. Seberapa jauh dan lamanya jarak tempuh ke muara, dia akan menuju muara.

Air bukan hanya penting bagi kehidupan, air bukan hanya wajib dijaga, namun air juga memberikan kita begitu banyak makna hidup. Hiduplah seperti air yang senantiasa menghidupi banyak orang. Apalah artinya hidup ini, bila kita pun tidak bisa menghidupkan orang lain.





## Pengenalan Seputar Bencana

Sumber: <http://www.bnpb.go.id/home/definisi>

Kekeringan adalah ketersediaan air yang jauh di bawah kebutuhan air untuk kebutuhan hidup, pertanian, kegiatan ekonomi dan lingkungan.

Kebakaran adalah situasi dimana bangunan pada suatu tempat seperti rumah/pemukiman, pabrik, pasar, gedung dan lain-lain dilanda api yang menimbulkan korban dan/atau kerugian. Kebakaran hutan dan lahan adalah suatu keadaan di mana hutan dan lahan dilanda api, sehingga mengakibatkan kerusakan hutan dan lahan yang menimbulkan kerugian ekonomis dan atau nilai lingkungan.

Angin puting beliung adalah angin kencang yang datang secara tiba-tiba, mempunyai pusat, bergerak melingkar menyerupai spiral dengan kecepatan 40-50 km/jam hingga menyentuh permukaan bumi dan akan hilang dalam waktu singkat (3-5 menit).

Gelombang pasang atau badai adalah gelombang tinggi yang ditimbulkan karena efek terjadinya siklon tropis di sekitar wilayah Indonesia dan berpotensi kuat menimbulkan bencana alam. Indonesia bukan daerah lintasan siklon tropis tetapi keberadaan siklon tropis akan memberikan pengaruh kuat terjadinya angin kencang, gelombang tinggi disertai hujan deras.

Abrasi adalah proses pengikisan pantai oleh tenaga gelombang laut dan arus laut yang bersifat merusak. Abrasi biasanya disebut juga erosi pantai. Kerusakan garis pantai akibat abrasi ini dipicu oleh terganggunya keseimbangan alam daerah pantai tersebut.

Kecelakaan industri adalah kecelakaan yang disebabkan oleh dua faktor, yaitu perilaku kerja yang berbahaya (unsafe human act) dan kondisi yang berbahaya (unsafe conditions).

Bersambung...



CARE

CONNECT

INSPIRE



FREE ENTRY

HABITAT INDONESIA YOUTH MOVEMENT



YOUNG  
LEADERS BUILD

# LEADERSHIP PROGRAM

April 8-9 2017  
Binus Simprug 6th Fl

Registration  
Deas 0812 2011 7788  
Selly 0821 7345 2771

In Collaboration With :



IB World  
School



Center for  
Creative  
Leadership



ipmi  
INTERNATIONAL  
BUSINESS SCHOOL

play lead share